

LAMPIRAN

SURAT PENGANTAR STUDI PENDAHULUAN



YAYASAN PANTI RAPIH
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANTI RAPIH YOGYAKARTA

Jalan Tantular 401 Pringwulung, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta
Telp.(0274) 518977, 542744 Fax (0274) 587143
Website : www.stikespantirapih.ac.id E-mail : stikespr@stikespantirapih.ac.id



1 Oktober 2025

Nomor : 2180/STIKes-PR/B/X/2025
Hal : Permohonan izin studi pendahuluan

Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman
Jalan Roro Jonggrang No.6, Beran, Tridadi, Sleman
D.I. Yogyakarta

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan tugas pada Mata Kuliah Skripsi (SK VIII.3) bagi Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta Tahun Akademik 2025/2026, maka dengan ini kami mohon mahasiswa di bawah ini diperkenankan melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Ngaglik 2.

Adapun mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Chatarina Siena Nandha Rys Dewi Kurnia Haryastuti
NPM : 202223011
Judul Skripsi : Pengaruh Diabetic Foot Massage terhadap Status Neuropati pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Ngaglik 2

Demikian surat permohonan izin dari kami. Atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.


Wakil Ketua I
Agnes Mahayanti, Ns., M.Kep.

SURAT BALASAN IJIN STUDI PENDAHULUAN



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN DINAS KESEHATAN

Siaga dan Aman Masyarakat

Jalan Rorojonggrang Nomor 6, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511
Telepon (0274) 868409, Faksimile (0274) 868409
Laman: www.slemankab.go.id, Surel: dinkes@slemankab.go.id

Surat Keterangan Pengambilan Data

Nomor: 070/1522

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor 16 tahun 2022 tentang Surat Keterangan Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, dan Izin Praktik Kerja Lapangan.

MENERANGKAN :

Nama : Chatarina Siena Nandha Rys Dewi Kurnia Haryastuti
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 202223011
Program/Tingkat : S1 Keperawatan/4
Instansi/Perguruan Tinggi : STIKes Panti Rapih Yogyakarta
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Tantular No.401, Pringwulung, Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281
Alamat Rumah : Kricak Kidul Tr1/1125 Rt 42 Rw 09, Tegalrejo, Yogyakarta
No. Telp / HP : 087894858035
Untuk : Mengadakan Studi Pendahuluan, dengan judul Pengaruh Diabetic Foot Massage terhadap Status Neuropati pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Ngaglik 2.
Data yang dibutuhkan : Prevalensi penderita DM 2 tahun terakhir Prevalensi neuropati diabetic Penanganan terkait neuropati diabetic
Lokasi : Puskesmas Ngaglik 2
Waktu : 3 Oktober 2025 - 18 Oktober 2025

Sleman, 2 Oktober 2025
a.n. Kepala Dinas Kesehatan
Sekretaris
u.b.
Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan



Scan barcode untuk mengecek
keabsahan surat ini



dr. Tunggul Birowo
Pembina, IV/a
NIP: 197005252002121003

SURAT LOLOS ETIK PENELITIAN



Terakreditasi KEPPKN No. 005/KEPPKN/AKT/IV/2024

Kementerian Kesehatan

Poltekkes Yogyakarta

Komite Etik Penelitian Kesehatan

Jalan Tata Bumi No. 3, Banyuraden, Gamping,
Sleman, DI. Yogyakarta 55293

(0274) 617601

<https://poltekkesjogja.ac.id>

KETERANGAN LAYAK ETIK DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION "ETHICAL EXEMPTION"

No.DP.04.03/e-KEPK.1/1267/2025

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Chatarina Siena Nandha Rys Dewi Kurnia
Haryastuti

Principal In Investigator

Nama Institusi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti
Rapih Yogyakarta

Name of the Institution

Dengan judul:

Title

**"Pengaruh Diabetic Foot Massage Terhadap Status Sensitivitas dan Sirkulasi Perifer Kaki pada Penderita Diabetes
Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Ngaglik 2"**

*"The Effect of Diabetic Foot Massage on Sensory Status and Peripheral Foot Circulation in Patients with Type 2 Diabetes
Mellitus at Puskesmas Ngaglik 2"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Behan dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 09 Desember 2025 sampai dengan tanggal 09 Desember 2026.

This declaration of ethics applies during the period December 09, 2025 until December 09, 2026.

December 09, 2025

Chairperson,



Dr. drg. Wiworo Haryani, M.Kes.

SURAT PENGANTAR IJIN PENELITIAN



YAYASAN PANTI RAPIH
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANTI RAPIH YOGYAKARTA

Jalan Tantular 401 Pringwulung, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta
Telp. (0274) 518977, 542744 Fax (0274) 587143
Website : www.stikespantirapih.ac.id E-mail : stikespr@stikespantirapih.ac.id



09 Desember 2025

Nomor : 2738/STIKes-PR/B/XII/2025

Hal : Permohonan izin Pengambilan Data

Yth. Kepala Dinas Kesehatan Sleman
Jalan Roro Jonggrang No.6, Beran, Tridadi,
Sleman, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55511

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan tugas pada mata kuliah Skripsi (SK VIII.3) bagi Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta Tahun Akademik 2025/2026, maka dengan ini kami mohon mahasiswa yang namanya tercantum dalam lampiran surat ini diperkenankan melakukan pengambilan data di Puskesmas Mlati 2, Puskesmas Depok III, Puskesmas Ngaglik 2.

Demikian surat permohonan izin dari kami. Atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Ketua





YAYASAN PANTI RAPIH
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANTI RAPIH YOGYAKARTA

Jalan Tantular 401 Pringwulung, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta
Telp. (0274) 518977, 542744 Fax (0274) 587143
Website : www.stikespantirapih.ac.id E-mail : stikespr@stikespantirapih.ac.id



Lampiran surat nomor: 2738/STIKes-PR/B/XII/2025

DAFTAR MAHASISWA YANG MELAKUKAN PENGAMBILAN DATA
DI WILAYAH DINAS KESEHATAN KESEHATAN SLEMAN

NO	NPM	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	TEMPAT PENGAMBILAN DATA
1	202443049	Anselmus Marulitua Barasa	Pengaruh Ekstrak Daun Seledri terhadap Tekanan Darah pada Lansia dengan Hipertensi di Puskesmas Mlati 2 Sleman Yogyakarta	Puskesmas Mlati 2
2	202443078	Ali Sabet Sunie Satiawati	Hubungan Kepatuhan Diet Garam terhadap Tekanan Darah pada Lansia Hipertensi di Puskesmas Depok III Yogyakarta	Puskesmas Depok III
3	202223011	Chatarina Siena Nandha Rys Dewi Kumia Haryastuti	Pengaruh <i>Diabetic Foot Massage</i> terhadap Status Sensitivitas dan Sirkulasi Perifer Kaki pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Ngaglik 2	Puskesmas Ngaglik 2

SURAT BALASAN IJIN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN

DINAS KESEHATAN

Widhi Waluhita

Jalan Rorojonggrang Nomor 6, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511
Telepon (0274) 868409, Faksimile (0274) 868409
Laman: www.slemankab.go.id, Surel: dinkes@slemankab.go.id

Surat Keterangan Pengambilan Data

Nomor: 070/1880

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor 16 tahun 2022 tentang Surat Keterangan Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, dan Izin Praktik Kerja Lapangan.

MENERANGKAN :

Nama : Chatarina Siena Nandha Rys Dewi Kurnia Haryastuti
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 202223011
Program/Tingkat : Sarjana Keperawatan/Tingkat 4
Instansi/Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Tantular No.401, Pringwulung, Condongcatur, Kabupaten Sleman
Alamat Rumah : Kricak Kidul Tr1/1125, Rt 42, Rw 09, Kricak, Tegalrejo, Yogyakarta
No. Telp / HP : 087894858035
Untuk : Mengadakan Penelitian, dengan judul PENGARUH DIABETIC FOOT MASSAGE TERHADAP STATUS SENSITIVITAS DAN Sirkulasi Perifer Kaki pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Ngaglik 2.
Data yang dibutuhkan : Penderita diabetes melitus tipe 2 dengan neuropati
Lokasi : Puskesmas Ngaglik 2
Waktu : 12 Desember 2025 - 7 Februari 2026

Sleman, 11 Desember 2025
a.n. Kepala Dinas Kesehatan
Sekretaris
u.b.
Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan



dr. Tunggul Birowo
Pembina, IV/a
NIP: 197005252002121003



Scan barcode untuk mengecek keabsahan surat ini.

SURAT PERNYATAAN SELESAI PENELITIAN



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS NGAGLIK II**

ꦱꦭꦺꦩꦤ꧀ꦏꦺꦴꦱꦺꦴꦩꦩꦁꦭꦶꦏ꧀ꦲ

Jalan Palagan Tentara Pelajar km 13 Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581

Telepon (0274) 4360557

Laman: pkmgaglik2.slemankab.go.id , Surel: puskesmasngaglik2@gmail.com

SURAT KETERANGAN

070/126

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Sri Mujiyanto, SKM, MPH
Jabatan : Kepala Puskesmas Ngaglik II

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Chatarina Siena Nandha Rys Dewi Kumia Haryastuti
NIM : 202223011
Program Studi : Sarjana Keperawatan
Institusi Pendidikan : Stikes Panti Rapih Yogyakarta

Yang bersangkutan benar- benar telah selesai melakukan Penelitian dengan judul
"Pengaruh Diabetic Foot Massage terhadap status Sensitivitas dan Sirkulasi Perifer
kaki pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Ngaglik II" pada 18
Desember 2025 – 14 Januari 2026 di Puskesmas Ngaglik II. Demikian surat keterangan ini
dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Sleman, 26 Januari 2026
Kepala
Puskesmas Ngaglik II



SRI MUJIANTO, SKM, MPH
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP 19690201 199402 1 003

PENJELASAN PENELITIAN DAN INFORMED CONSENT

Nama Peneliti : Chatarina Siena Nandha Rys Dewi Kurnia Haryastuti
 Instansi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta
 Judul Penelitian : Pengaruh *Diabetic foot massage* Terhadap Status
 Sensitivitas dan Sirkulasi Perifer Kaki Pasien Diabetes
 Melitus Tipe 2 di Puskesmas Ngaglik 2

Nama Responden : _____
 No Responden : _____
 No Telp/WA : _____

No	Jenis Informasi	Isi Informasi
1	Tujuan Penelitian	Tujuan Umum Untuk menganalisis pengaruh <i>diabetic foot massage</i> terhadap status sensitivitas dan sirkulasi perifer kaki pada penderita diabetes melitus tipe 2 dengan membandingkan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol sebelum dan sesudah intervensi. Tujuan Khusus 1. Mengidentifikasi karakteristik responden penelitian (usia, jenis kelamin, lama menderita DM, terapi anti diabetes, dan terapi anti neuropati) 2. Mengidentifikasi skor tes monofilamen dan skor saturasi oksigen sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi. 3. Menganalisis perbedaan status sensitivitas kaki sebelum dan sesudah <i>diabetic foot massage</i> pada kelompok intervensi. 4. Menganalisis perbedaan status sensitivitas kaki sebelum dan sesudah periode pengamatan pada kelompok kontrol. 5. Menganalisis perbedaan status sirkulasi perifer kaki sebelum dan sesudah <i>diabetic foot massage</i> pada kelompok intervensi

No	Jenis Informasi	Isi Informasi
		6. Menganalisis perbedaan status sirkulasi perifer kaki sebelum dan sesudah periode pengamatan pada kelompok kontrol 7. Menganalisis pengaruh <i>diabetic foot massage</i> terhadap status sensitivitas kaki antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol setelah intervensi. 8. Menganalisis pengaruh <i>diabetic foot massage</i> terhadap status sirkulasi perifer kaki antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol setelah intervensi.
2	Manfaat Penelitian	Manfaat Akademis: Menjadi referensi bagi institusi pendidikan dalam pengembangan kurikulum atau materi pelatihan terkait manajemen komplikasi diabetes, termasuk teknik <i>diabetic foot massage</i>. Manfaat Praktis: Menyediakan bukti empiris yang mendukung rekomendasi dan implementasi <i>diabetic foot massage</i> sebagai terapi komplementer atau pelengkap untuk mengurangi gejala neuropati dan mencegah komplikasi lebih lanjut.
3	Alasan Responden Dianggap Sesuai	Kriteria Inklusi • Berusia ≥ 40 tahun. • Bersedia menjadi responden dan menandatangani lembar persetujuan (informed consent). • Dapat mengikuti seluruh rangkaian penelitian dari awal hingga akhir. Kriteria Eksklusi • Memiliki luka terbuka, infeksi, deformitas, fraktur pada kaki yang dapat mengganggu pelaksanaan <i>diabetic foot massage</i>. • Mengalami gejala PAD iskemia berat yakni kulit pucat, dingin, atau luka sulit sembuh. • Terdiagnosa DVT atau mengonsumsi antikoagulan

No	Jenis Informasi	Isi Informasi
		• Terbiasa melakukan injeksi insulin di area paha • Saturasi oksigen <80%
4	Perlakuan/Prosedur	• Pengisian dan penandatanganan informed consent • Pengisian lembar demografi dan skrining kriteria sampel • Pembagian responden menjadi kelompok kontrol dan kelompok intervensi berdasarkan pemenuhan 20 responden pertama (kelompok intervensi). Kelompok kontrol : • Pre-test : pengukuran monofilamen dan saturasi oksigen • Tanpa intervensi (perawatan rutin) • Post-test : pengukuran monofilamen dan saturasi oksigen pada hari ke 3 setelah pengukuran pertama • <i>Diabetic foot massage</i> akan diberikan setelah hari ke-3 Kelompok intervensi : • Pre-test : pengukuran monofilamen dan saturasi oksigen • <i>Diabetic foot massage</i> 25 menit, 3x/minggu selama 1 minggu • Post-test : pengukuran monofilamen dan saturasi oksigen pada hari ke 3 setelah pengukuran pertama
5	Durasi Penelitian	25 menit setiap sesi dilakukan 3 hari berturut-turut selama 1 minggu
6	Risiko	• Reaksi alergi terhadap lotion. Sebelum dilakukan intervensi akan dilakukan pengkajian terkait alergi serta diuji coba lotion. Apabila terdapat tanda iritasi (gatal/perih) akan dilangsung dibilas dan dikompres dingin serta akan dikaji lebih lanjut untuk pengobatannya. • Cedera jaringan kaki (memar). Akan diminimalisir dengan pemijatan sesuai ambang batas nyeri tekan masing-masing responden serta pemijatan yang dilakukan sesuai prosedur.

No	Jenis Informasi	Isi Informasi
7	Bujukan/Insentif	Barang berupa tas lipat.
8	Hak Mengundurkan Diri	Responden berhak mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa konsekuensi.
9	Jaminan Kerahasiaan	Semua data penelitian akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.
10	Kontak Peneliti	087894858035 (Ketrin)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin : L/P

Dengan ini menyatakan persetujuan untuk memberikan informasi dan terlibat sebagai responden dari penelitian yang berjudul “Pengaruh *Diabetic foot massage* Terhadap Status Sensitivitas dan Sirkulasi Perifer Kaki Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Ngaglik 2”.

Saya memahami manfaat dan pentingnya penelitian ini sebagaimana telah diinformasikan dan dijelaskan oleh peneliti kepada saya, termasuk resiko yang akan timbul.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran, niat baik, tanpa paksaan dari pihak manapun.

Responden

Peneliti

PENJELASAN PENELITIAN DAN INFORM CONSERN

Nama Peneliti : Chatarina Siena Nandha Rys Dewi Kurnia Haryastuti
Instansi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta
Judul Penelitian : Pengaruh *Diabetic foot massage* Terhadap Status
Sensitivitas dan Sirkulasi Perifer Kaki Pasien Diabetes Melitus Tipe 2
di Puskesmas Ngaglik 2

Nama Responden : M 
No Responden : 112
No Telp/WA : 0878 

No	Jenis Informasi	Isi Informasi
1	Tujuan Penelitian	Tujuan Umum Untuk menganalisis pengaruh <i>diabetic foot massage</i> terhadap status sensitivitas dan sirkulasi perifer kaki pada penderita diabetes melitus tipe 2 dengan membandingkan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol sebelum dan sesudah intervensi. Tujuan Khusus 1. Mengidentifikasi karakteristik responden penelitian (usia, jenis kelamin, lama menderita DM, terapi anti diabetes, dan terapi anti neuropati) 2. Mengidentifikasi skor tes monofilamen dan skor saturasi oksigen sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi. 3. Menganalisis perbedaan status sensitivitas kaki sebelum dan sesudah <i>diabetic foot massage</i> pada kelompok intervensi. 4. Menganalisis perbedaan status sensitivitas kaki sebelum dan sesudah periode pengamatan pada kelompok kontrol. 5. Menganalisis perbedaan status sirkulasi perifer kaki sebelum dan sesudah <i>diabetic foot massage</i> pada kelompok intervensi

No	Jenis Informasi	Isi Informasi
		6. Menganalisis perbedaan status sirkulasi perifer kaki sebelum dan sesudah periode pengamatan pada kelompok kontrol 7. Menganalisis pengaruh <i>diabetic foot massage</i> terhadap status sensitivitas kaki antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol setelah intervensi. 8. Menganalisis pengaruh <i>diabetic foot massage</i> terhadap status sirkulasi perifer kaki antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol setelah intervensi.
2	Manfaat Penelitian	Manfaat Akademis: Menjadi referensi bagi institusi pendidikan dalam pengembangan kurikulum atau materi pelatihan terkait manajemen komplikasi diabetes, termasuk teknik <i>diabetic foot massage</i>. Manfaat Praktis: Menyediakan bukti empiris yang mendukung rekomendasi dan implementasi <i>diabetic foot massage</i> sebagai terapi komplementer atau pelengkap untuk mengurangi gejala neuropati dan mencegah komplikasi lebih lanjut.
3	Alasan Responden Dianggap Sesuai	Kriteria Inklusi • Berusia ≥ 40 tahun. • Bersedia menjadi responden dan menandatangani lembar persetujuan (informed consent). • Dapat mengikuti seluruh rangkaian penelitian dari awal hingga akhir. Kriteria Eksklusi • Memiliki luka terbuka, infeksi, deformitas, fraktur pada kaki yang dapat mengganggu pelaksanaan <i>diabetic foot massage</i>. • Mengalami gejala PAD iskemia berat yakni kulit pucat, dingin, atau luka sulit sembuh. • Terdiagnosa DVT atau mengonsumsi antikoagulan • Terbiasa melakukan injeksi insulin di area paha

No	Jenis Informasi	Isi Informasi
		Saturasi oksigen <80%
4	Perlakuan/Prosedur	- Pengisian dan penandatanganan informed consent - Pengisian lembar demografi dan skrining kriteria sampel - Pembagian responden menjadi kelompok kontrol dan kelompok intervensi berdasarkan pemenuhan 20 responden pertama (kelompok intervensi). Kelompok kontrol : - Pre-test : pengukuran monofilamen dan saturasi oksigen - Tanpa intervensi (perawatan rutin) - Post-test : pengukuran monofilament dan saturasi oksigen pada hari ke 3 setelah pengukuran pertama <i>Diabetic foot massage</i> akan diberikan setelah hari ke-3 Kelompok intervensi : - Pre-test : pengukuran monofilament dan saturasi oksigen <i>Diabetic foot massage</i> 25 menit, 3x/minggu selama 1 minggu - Post-test : pengukuran monofilament dan saturasi oksigen pada hari ke 3 setelah pengukuran pertama
5	Durasi Penelitian	25 menit setiap sesi dilakukan 3 hari berturut-turut selama 1 minggu
6	Risiko	- Reaksi alergi terhadap lotion. Sebelum dilakukan intervensi akan dilakukan pengkajian terkait alergi serta diuji coba lotion. Apabila terdapat tanda iritasi (gatal/perih) akan dilangsung dibilas dan dikompres dingin serta akan dikaji lebih lanjut untuk pengobatannya. - Cedera jaringan kaki (memar). Akan diminimalisir dengan pemijatan sesuai ambang batas nyeri tekan masing-masing responden serta pemijatan yang dilakukan sesuai prosedur.
7	Bujukan/Insentif	Barang berupa tas lipat.

No	Jenis Informasi	Isi Informasi
8	Hak Mengundurkan Diri	Responden berhak mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa konsekuensi.
9	Jaminan Kerahasiaan	Semua data penelitian akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.
10	Kontak Peneliti	087894858035 (Ketrin)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M 

Usia : 56 th

Jenis Kelamin : LP

Dengan ini menyatakan persetujuan untuk memberikan informasi dan terlibat sebagai responden dari penelitian yang berjudul "Pengaruh *Diabetic foot massage* terhadap Status Sensitivitas dan Sirkulasi Perifer Kaki pada pasien diabetes melitus tipe 2 dengan neuropati diabetik pada kaki di Puskesmas Ngaglik 2".

Saya memahami manfaat dan pentingnya penelitian ini sebagaimana telah diinformasikan dan dijelaskan oleh peneliti kepada saya, termasuk resiko yang akan timbul.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran, niat baik, tanpa paksaan dari pihak manapun.

Responden



Peneliti



Chatarina SN

LEMBAR KUESIONER DAN OBSERVASI

Pengaruh *diabetic foot massage* terhadap Status Sensitivitas dan Sirkulasi Perifer Kaki pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Ngaglik 2.

A. Identitas Responden

1. Nama : _____
2. Usia : _____ tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan
4. Lama DM : sejak tahun _____
5. Mendapatkan terapi anti diabetes : ya/tidak
 - 1) Obat antidiabetes oral. Nama obat : _____
 - 2) Insulin
6. Mendapatkan terapi neuropati : ya/tidak
 - 1) Obat neuropati. Nama obat : _____
7. Apakah anda memiliki :
 - 1) Memiliki luka terbuka di kaki
 - 2) Memiliki infeksi di kaki
 - 3) Memiliki riwayat fraktur pada kaki
 - 4) Mengalami PAD
 - 5) Mengalami DVT/mengonsumsi obat antikoagulan

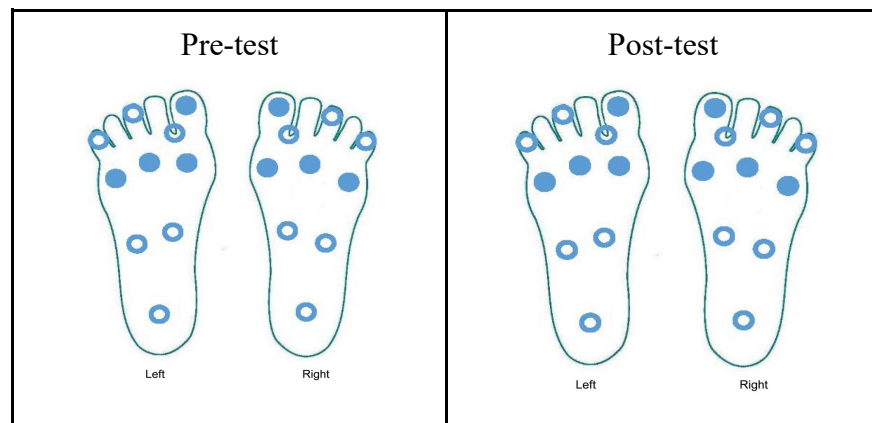
B. Hasil Tes

1. Tanggal pemeriksaan : _____ / Pertemuan 1/2/3

2. Hasil saturasi oksigen :

SaO2 Kaki (%)			
Pedis Dextra (Pre-test)	Pedis Sinistra (Pre-test)	Pedis Dextra (Post-test)	Pedis Sinistra (Post-test)
Jari :	Jari :	Jari :	Jari :
I : %	I : %	I : %	I : %
II : %	II : %	II : %	II : %
III: %	III: %	III: %	III: %
IV : %	IV : %	IV : %	IV : %
V : %	V : %	V : %	V : %

3. Nilai Monofilamen



Kaki Kanan

[illegible]

Kaki Kiri

[illegible]

LEMBAR KUESIONER DAN OBSERVASI

Pengaruh *diabetic foot massage* terhadap Status Sensitivitas dan Sirkulasi Perifer Kaki pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Ngaglik 2.

A. Identitas Responden

1. Nama : M (12)
2. Usia : 56 tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan
4. Lama DM : sejak tahun < 5 th
5. Mendapatkan terapi anti diabetes : ya tidak
 - 1) Obat antidiabetes oral. Nama obat : metformin glimepiride
 - ☒ Insulin
6. Mendapatkan terapi neuropati : ya tidak
 - 1) Obat neuropati. Nama obat : _____
7. Apakah anda memiliki :
 - ☒ Memiliki luka terbuka di kaki
 - ☒ Memiliki infeksi di kaki
 - ☒ Memiliki riwayat fraktur pada kaki
 - ☒ Mengalami PAD
 - ☒ Mengalami DVT/mengonsumsi obat antikoagulan

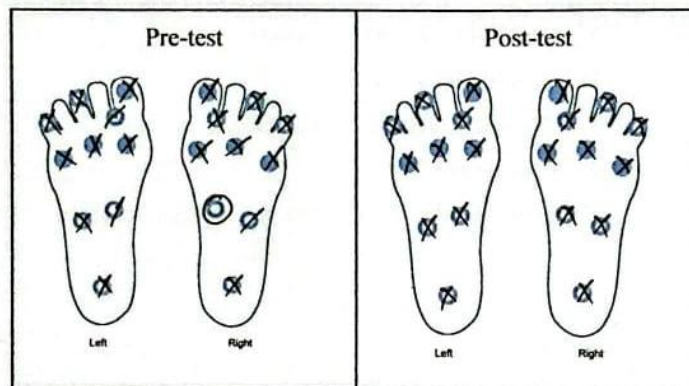
B. Hasil Tes

1. Tanggal pemeriksaan : 9 Jan - 2026 / Pertemuan ①/2/3

2. Hasil saturasi oksigen :

SaO2 Kaki (%)			
Pedis Dextra (Pre-test)	Pedis Sinistra (Pre-test)	Pedis Dextra (Post-test)	Pedis Sinistra (Post-test)
Jari :	Jari :	Jari :	Jari :
I: 98 % 3.0	I: 96 % 3.2	I: 98 % 3.2	I: 98 % 4.3
II: 98 % 1.1	II: 97 % 2.7	II: 95 % 1.4	II: 96 % 2.2
III: 99 % 5.4	III: 96 % 2.8	III: 98 % 3.1	III: 99 % 4.2
IV: 98 % 5.4	IV: 99 % 1.8	IV: 98 % 2.7	IV: 98 % 4.2
V: 98 % 3.9	V: 99 % 1.5	V: 97 % 0.6	V: 97 % 1.2

3. Nilai Monofilamen



Kaki Kanan

[illegible]

Kaki Kiri

[illegible]

PENILAIAN UJI EKSPERT

SOP *DIABETIC FOOT MASSAGE*

LEMBAR PENILAIAN SOP INTERVENSI PENELITIAN

DIABTIC FOOT MASSAGE

Petunjuk Penilaian

1. Pada tingkat relevansi, silahkan centang (✓) pada salah satu angka 1-4 dengan menggunakan skala berikut :

- 1 = tidak relevan
- 2 = sedikit relevan dan memerlukan perubahan yang sangat signifikan
- 3 = relevan akan tetapi membutuhkan sedikit perubahan atau modifikasi
- 4 = sangat relevan

2. Pada keakuratan, kejelasan, dan kemudahan untuk dipahami, silakan centang (✓) pada salah satu angka 1-4 dengan menggunakan skala berikut :

- 1 = memerlukan penggantian atau sebaiknya diperbaiki keseluruhan
- 2 = memerlukan perbaikan yang besar
- 3 = membutuhkan sedikit perbaikan
- 4 = bagus/baik

No	Item Tahap	Tingkat Relevansi				Keakuratan				Kejelasan				Kemudahan dipahami				Komentar dan Masukan
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengertian Memberi stimulasi pada kulit kaki dan jaringan di bawahnya dengan menggunakan berbagai tingkatan tekanan tangan, membuat rileks atau meningkatkan sirkulasi				✓				✓				✓				✓	-
2	Tujuan Memperbaiki sirkulasi darah perifer bagian kaki, terkhusus pada pasien dengan diabetes melitus				✓				✓				✓				✓	

No	Item Tahap	Tingkat Relevansi				Keakuratan				Kejelasan				Kemudahan dipahami				Komentar dan Masukan
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
	2. Terapis eksplorasi diri dan mengingat konsep tindakan yang akan dilakukan 3. Terapis membersihkan tangan				✓				✓				✓				✓	-
7	Fase Orientasi 1. Memberi salam terapeutik 2. Memperkenalkan diri 3. Memberikan penjelasan tindakan yang akan dilakukan kepada pasien dan/atau keluarga 4. Melakukan kontrak waktu ($\pm$ 25 menit) 5. Memberikan kesempatan bertanya				✓				✓				✓				✓	-
8	Fase Kerja 1. Posisikan pasien terlentang/supine atau setengah duduk 2. Fokus pada salah satu kaki (kiri/kanan) terlebih dahulu. 3. Bersihkan kaki pasien dengan air (opsional) dan/tisu basah dan keringkan. 4. Oleskan lotion pijat ke area telapak kaki dan ratakan. 5. Lakukan peregangan di area telapak kaki dengan cara mengusap, memukul perlahan, memutar ankle ke arah dalam dan ke arah luar, serta menekan seluruh pangkal				✓				✓				✓				✓	-

[illegible]

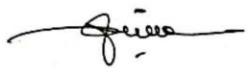
[illegible]

[illegible]

No	Item Tahap	Tingkat Relevansi				Keakuratan				Kejelasan				Kemudahan dipahami				Komentar dan Masukan
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
	39. Bersihkan sisa-sisa lotion dengan tisu kering/handuk kering.																	
9	Terminasi 6. Mengevaluasi respon pasien 7. Melakukan kontrak selanjutnya 8. Mengakhiri hubungan dengan pasien secara terapeutik 9. Membersihkan tangan 10. Dokumentasi				✓			✓	✓				✓				✓	Monitor perubahan yg terjadi pre-post intervensi : Sat O ₂ , skor keemasan.
10	Sikap 1. Bekerja dengan cermat dan rapi 2. Hati-hati				✓			✓					✓				✓	—

Yogyakarta, 5 Januari 2026

Total poin : 0,993


Paulus Subiyanto

LEMBAR PENILAIAN SOP INTERVENSI PENELITIAN

DIABTIC FOOT MASSAGE

Petunjuk Penilaian

1. Pada tingkat relevansi, silahkan centang (✓) pada salah satu angka 1-4 dengan menggunakan skala berikut :

- 1 = tidak relevan
- 2 = sedikit relevan dan memerlukan perubahan yang sangat signifikan
- 3 = relevan akan tetapi membutuhkan sedikit perubahan atau modifikasi
- 4 = sangat relevan

2. Pada keakuratan, kejelasan, dan kemudahan untuk dipahami, silakan centang (✓) pada salah satu angka 1-4 dengan menggunakan skala berikut :

- 1 = memerlukan penggantian atau sebaiknya diperbaiki keseluruhan
- 2 = memerlukan perbaikan yang besar
- 3 = membutuhkan sedikit perbaikan
- 4 = bagus/baik

No	Item Tahap	Tingkat Relevansi				Keakuratan				Kejelasan				Kemudahan dipahami				Komentar dan Masukan
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengertian Memberi stimulasi pada kulit kaki dan jaringan di bawahnya dengan menggunakan berbagai tingkatan tekanan tangan, membuat rileks atau meningkatkan sirkulasi				✓				✓				✓				✓	
2	Tujuan Memperbaiki sirkulasi darah perifer bagian kaki, terkhusus pada pasien dengan diabetes melitus				✓				✓				✓				✓	

No	Item Tahap	Tingkat Relevansi				Keakuratan				Kejelasan				Kemudahan dipahami				Komentar dan Masukan
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
3	Kontra Indikasi 1. Memiliki luka terbuka, infeksi, deformitas, fraktur pada kaki. 2. Mengalami gejala PAD iskemia berat yakni kulit pucat, dingin, dan luka sulit sembuh. 3. Terdiagnosa DVT atau mengonsumsi antikoagulan. 4. Terbiasa melakukan injeksi insulin di area paha.				✓				✓				✓				✓	
4	Persiapan Alat 1. Tempat yang nyaman (bed/kursi/karpet untuk meluruskan kaki) 2. Lotion/minyak pijat 3. Tisu kering/handuk 4. Tisu basah & handsanitizer 5. Baskom air (opsional)				✓				✓				✓				✓	
5	Persiapan Pasien 1. Perhatikan keadaan umum pasien 2. Pastikan pasien dalam posisi nyaman (terlentang atau setengah duduk)				✓				✓				✓				✓	
6	Pra Interaksi 1. Cek catatan keperawatan pasien				✓				✓				✓				✓	

No	Item Tahap	Tingkat Relevansi				Keakuratan				Kejelasan				Kemudahan dipahami				Komentar dan Masukan
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
	2. Terapis eksplorasi diri dan mengingat konsep tindakan yang akan dilakukan 3. Terapis membersihkan tangan																	
7	Fase Orientasi 1. Memberi salam terapeutik 2. Memperkenalkan diri 3. Memberikan penjelasan tindakan yang akan dilakukan kepada pasien dan/atau keluarga 4. Melakukan kontrak waktu ($\pm$ 25 menit) 5. Memberikan kesempatan bertanya				✓				✓				✓				✓	
8	Fase Kerja 1. Posisikan pasien terlentang/supine atau setengah duduk 2. Fokus pada salah satu kaki (kiri/kanan) terlebih dahulu. 3. Bersihkan kaki pasien dengan air (opsional) dan/tisu basah dan keringkan. 4. Oleskan lotion pijat ke area telapak kaki dan ratakan. 5. Lakukan peregangan di area telapak kaki dengan cara mengusap, memukul perlahan, memutar ankle ke arah dalam dan ke arah luar, serta menekan seluruh pangkal				✓				✓				✓				✓	

[illegible]

No	Item Tahap	Tingkat Relevansi	Keakuratan	Kejelasan	Kemudahan dipahami	Komentar dan Masukan
		1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4	
	13. Ulang langkah 3-12 pada kaki yang satunya.					
	14. Oleskan lotion pijat ke area punggung kaki dan ratakan.					
	15. Pijat dengan teknik mengusap area ruas ibu jari arah kanan kiri dengan hitungan 8x2.					
	16. Pijat dengan teknik mengusap area ruas keempat jari lainnya dari arah bawah ke atas. Masing-masing ruas jari dengan hitungan 8x2.					
	17. Pijat dengan teknik mengusap area punggung kaki depan (metatarsal) dari arah atas ke bawah. Masing-masing metatarsal dengan hitungan 8x2.		✓	✓	✓	✓
	18. Pijat dengan teknik mengusap area punggung kaki tengah (tarsal) arah kanan kiri dengan hitungan 8x2.					
	19. Pijat dengan teknik menekan dan memutar area tengah tarsal (cekungan) dengan hitungan 8x2.					
	20. Usap seluruh telapak kaki sebagai teknik distraksi.					
	21. Ulang langkah 14-20 pada kaki yang satunya.					
	22. Oleskan lotion pijat ke area tulang kering atau sisi depan kaki pasien dan ratakan.					

No	Item Tahap	Tingkat Relevansi				Keakuratan				Kejelasan				Kemudahan dipahami				Komentar dan Masukan
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
	39. Bersihkan sisa-sisa lotion dengan tisu kering/handuk kering.																	
9	Terminasi 1. Mengevaluasi respon pasien 2. Melakukan kontrak selanjutnya 3. Mengakhiri hubungan dengan pasien secara terapeutik 4. Membersihkan tangan 5. Dokumentasi				✓				✓				✓				✓	
10	Sikap 1. Bekerja dengan cermat dan rapi 2. Hati-hati				✓				✓				✓				✓	

Yogyakarta, 5... Januari 2026



E. Ratnawati

Total poin : 1

REKAPITULASI PENILAIAN UJI EKSPERT
SOP *DIABETIC FOOT MASSAGE*

Tingkat Relevansi						
No	Item	Expert 1	Expert 2	Expert in Agreement	I-CVI	UA
1	Pengertian	1	1	2	1	1
2	Tujuan	1	1	2	1	1
3	Kontraindikasi	1	1	2	1	1
4	Persiapan alat	1	1	2	1	1
5	Persiapan pasien	1	1	2	1	1
6	Pra interaksi	1	1	2	1	1
7	Fase orientasi	1	1	2	1	1
8	Fase kerja	1	1	2	1	1
9	Terminasi	1	1	2	1	1
10	Sikap	1	1	2	1	1
				S-CVI/Ave	1	
				S-CVI/UA		1
	Proporsi relevansi item	1	1			
	Rata-rata proporsi relevansi item di antara kedua ahli	1				

Keakuratan						
No	Item	Expert 1	Expert 2	Expert in Agreement	I-CVI	UA
1	Pengertian	1	1	2	1	1
2	Tujuan	1	1	2	1	1
3	Kontraindikasi	1	1	2	1	1
4	Persiapan alat	1	1	2	1	1
5	Persiapan pasien	1	1	2	1	1
6	Pra interaksi	1	1	2	1	1
7	Fase orientasi	1	1	2	1	1
8	Fase kerja	1	1	2	1	1
9	Terminasi	1	1	2	1	1
10	Sikap	1	1	2	1	1
				S-CVI/Ave	1	
				S-CVI/UA		1
	Proporsi keakuratan item	1	1			
	Rata-rata proporsi keakuratan item di antara kedua ahli	1				

Kejelasan						
No	Item	Expert 1	Expert 2	Expert in Agreement	I-CVI	UA
1	Pengertian	1	1	2	1	1
2	Tujuan	1	1	2	1	1
3	Kontraindikasi	1	1	2	1	1
4	Persiapan alat	1	1	2	1	1
5	Persiapan pasien	1	1	2	1	1
6	Pra interaksi	1	1	2	1	1
7	Fase orientasi	1	1	2	1	1
8	Fase kerja	1	1	2	1	1
9	Terminasi	1	1	2	1	1
10	Sikap	1	1	2	1	1
				S-CVI/Ave	1	
				S-CVI/UA		1
	Proporsi kejelasan item	1	1			
	Rata-rata proporsi kejelasan item di antara kedua ahli	1				

Kemudahan dipahami						
No	Item	Expert 1	Expert 2	Expert in Agreement	I-CVI	UA
1	Pengertian	1	1	2	1	1
2	Tujuan	1	1	2	1	1
3	Kontraindikasi	1	1	2	1	1
4	Persiapan alat	1	1	2	1	1
5	Persiapan pasien	1	1	2	1	1
6	Pra interaksi	1	1	2	1	1
7	Fase orientasi	1	1	2	1	1
8	Fase kerja	1	1	2	1	1
9	Terminasi	1	1	2	1	1
10	Sikap	1	1	2	1	1
				S-CVI/Ave	1	
				S-CVI/UA		1
	Proporsi kemudahan dipahami item	1	1			
	Rata-rata proporsi kemudahan dipahami item di antara kedua ahli	1				

SOP DIABETIC FOOT MASSAGE

NO	TAHAP	KETERANGAN
1.	Pengertian	Memberi stimulasi pada kulit kaki dan jaringan di bawahnya dengan menggunakan berbagai tingkatan tekanan tangan, membuat rileks atau meningkatkan sirkulasi
2.	Tujuan	Memperbaiki sirkulasi darah perifer bagian kaki, terkhusus pada pasien dengan diabetes melitus
3.	Kontra Indikasi	1. Memiliki luka terbuka, infeksi, deformitas, fraktur pada kaki. 2. Mengalami gejala PAD iskemia berat yakni kulit pucat, dingin, dan luka sulit sembuh. 3. Terdiagnosa DVT atau mengonsumsi antikoagulan. 4. Terbiasa melakukan injeksi insulin di area paha.
4.	Persiapan alat	1. Tempat yang nyaman (bed/kursi/karpet untuk meluruskan kaki) 2. Lotion/minyak pijat 3. Tisu kering/handuk 4. Tisu basah & handsanitizer 5. Baskom air (opsional)
5.	Persiapan pasien	1. Perhatikan keadaan umum pasien 2. Pastikan pasien dalam posisi nyaman (terlentang atau setengah duduk)
6.	Pra Interaksi	1. Cek catatan keperawatan pasien 2. Terapis eksplorasi diri dan mengingat konsep tindakan yang akan dilakukan 3. Terapis membersihkan tangan

NO	TAHAP	KETERANGAN
7.	Fase Orientasi	1. Memberi salam terapeutik 2. Memperkenalkan diri 3. Memberikan penjelasan tindakan yang akan dilakukan kepada pasien dan/atau keluarga 4. Melakukan kontrak waktu ($\pm$ 25 menit) 5. Memberikan kesempatan bertanya
8.	Fase Kerja	1. Posisikan pasien terlentang/supine atau setengah duduk 2. Fokus pada salah satu kaki (kiri/kanan) terlebih dahulu. 3. Bersihkan kaki pasien dengan air (opsional) dan/tisu basah dan keringkan. 4. Oleskan lotion pijat ke area telapak kaki dan ratakan. 5. Lakukan peregangan di area telapak kaki dengan cara mengusap, memukul perlahan, memutar ankle ke arah dalam dan ke arah luar, serta menekan seluruh pangkal jari ke arah atas dan bawah. Lakukan sebanyak 8 hitungan. 6. Pijat dengan teknik mengusap jari kaki dari arah pangkal jari ke ujung jari dengan hitungan 8x2. Lakukan pada ke lima jari kaki dimulai dari ibu jari.



NO	TAHAP	KETERANGAN
		7. Pijat dengan teknik mengusap area depan telapak kaki (forefoot) dari arah bawah ke atas dengan hitungan 8x2. Lakukan dari ujung kiri ke kanan.  8. Pijat dengan teknik mengusap area tengah telapak kaki (midfoot) luar dari arah bawah ke atas dengan hitungan 8x2.  9. Pijat dengan teknik mengusap area tengah telapak kaki (midfoot) dalam (berlekuk) dari arah luar ke dalam dengan hitungan 8x2.  10. Pijat dengan teknik mengusap area tumit dari arah kanan ke kiri dengan hitungan 8x2. Usap seluruh lapang tumit.

NO	TAHAP	KETERANGAN
		11. Pijat dengan teknik menekan dan mengusap seluruh area telapak kaki menggunakan knokkle (buku-buku jari/sendi jari) arah kanan kiri dengan hitungan 8x2. 12. Usap seluruh telapak kaki sebagai teknik distraksi. 13. Ulang langkah 3-12 pada kaki yang satunya. 14. Oleskan lotion pijat ke area punggung kaki dan ratakan. 15. Pijat dengan teknik mengusap area ruas ibu jari arah kanan kiri dengan hitungan 8x2. 16. Pijat dengan teknik mengusap area ruas keempat jari lainnya dari arah bawah ke atas. Masing-masing ruas jari dengan hitungan 8x2. 17. Pijat dengan teknik mengusap area punggung kaki depan (metatarsal) dari arah atas ke bawah. Masing-masing metatarsal dengan hitungan 8x2.

NO	TAHAP	KETERANGAN
		18. Pijat dengan teknik mengusap area punggung kaki tengah (tarsal) arah kanan kiri dengan hitungan 8x2. 19. Pijat dengan teknik menekan dan memutar area tengah tarsal (cekungan) dengan hitungan 8x2. 20. Usap seluruh telapak kaki sebagai teknik distraksi. 21. Ulang langkah 14-20 pada kaki yang satunya. 22. Oleskan lotion pijat ke area tulang kering atau sisi depan kaki pasien dan ratakan. 23. Lakukan peregangan di area kaki depan dengan cara mengusap, menggetarkan, dan memukul

NO	TAHAP	KETERANGAN
		perlahan dari bawah ke atas. Lakukan sebanyak 8 hitungan. 24. Pijat dengan teknik mengusap dari arah belakang ke depan di seluruh area kaki depan dari bawah ke atas hingga lutut dengan hitungan 8x2. Lakukan pada sisi dalam dan luar kaki.  25. Usap seluruh area kaki depan sebagai teknik distraksi. 26. Ulang langkah 22-25 pada kaki yang satunya. 27. Posisikan pasien tengkurap/telungkup/prone. 28. Oleskan lotion pijat ke area betis atau sisi belakang kaki pasien dan ratakan. 29. Lakukan peregangan di area kaki depan dengan cara mengusap, menggetarkan, dan memukul perlahan dari bawah ke atas. Lakukan sebanyak 8 hitungan.

NO	TAHAP	KETERANGAN
		30. Satukan jari-jari tangan terapis kemudian pijat dengan teknik mengusap dari arah bawah ke belakang lutut dengan hitungan 8x2.  31. Pijat dengan teknik mengusap dari arah tengah betis ke depan di seluruh area kaki belakang dari bawah ke atas hingga belakang lutut dengan hitungan 8x2. Lakukan pada sisi dalam dan luar kaki.  32. Pijat dengan teknik menekan dan mengusap menggunakan ibu jari yang menyusuri betis dari bawah ke belakang lutut dengan 8 hitungan. 

NO	TAHAP	KETERANGAN
		33. Pijat dengan teknik mengusap menggunakan ibu jari pada area tengah betis dari bawah hingga ke belakang lutut lalu turun ke bawah lagi pada sisi luar dengan 8 hitungan.  34. Pijat dengan teknik mengusap, menekan, dan memutar ke luar pada area tengah betis menggunakan ibu jari dari bawah hingga ke belakang lutut dengan hitungan 8x2.  35. Pijat dengan teknik mengusap menggunakan knokkle (buku-buku jari/sendi jari) pada area betis dari bawah hingga ke belakang lutut dengan hitungan 8x2. 

NO	TAHAP	KETERANGAN
		36. Pijat dengan teknik meremas area betis dari bawah hingga ke belakang lutut dengan hitungan 8x2.  37. Getarkan betis dan usap seluruh area kaki belakang sebagai teknik distraksi. 38. Ulang langkah 28-37 pada kaki yang satunya. 39. Bersihkan sisa-sisa lotion dengan tisu kering/handuk kering.
9.	Terminasi	1. Mengevaluasi respon pasien 2. Melakukan kontrak selanjutnya 3. Mengakhiri hubungan dengan pasien secara terapeutik 4. Membersihkan tangan 5. Dokumentasi
10.	Sikap	1. Bekerja dengan cermat dan rapi 2. Hati-hati
11.	Sumber	Chatchawan U, Eungpinichpong W, Plandee P, Yamauchi J. Effects of thai foot massage on balance performance in diabetic patients with peripheral neuropathy: a randomized parallel-controlled trial. Med Sci Monit Basic Res. 2015 Apr 20;21:68-75. Doi:

NO	TAHAP	KETERANGAN
		10.12659/MSMBR.894163. PMID: 25892354; PMCID: PMC4416467. https://vt.tiktok.com/ZSPXAf7Mk/ https://vt.tiktok.com/ZS5fAKexx/

SOP PEMERIKSAAN MONOFILAMEN

NO	TAHAP	KETERANGAN
1.	Pengertian	Test non invasive sederhana menggunakan alat monofilamen 10g untuk mendeteksi neuropati perifer
2.	Tujuan	Mengidentifikasi neuropati sensorik perifer
3.	Indikasi	Pasien diabetes melitus
4.	Hal-hal yang perlu diperhatikan	1. Kaji kondisi kaki akan adanya luka 2. Pastikan alat monofilamen 10g dapat digunakan 3. Selama tindakan jangan menyentuh luka 4. Jika ada bagian kaki yang ada kalus, ulkus, lakukan test monofilamen di bagian sebelahnya. 5. Jika pasien mengalami amputasi, test dilakukan di titik yang memungkinkan saja
5.	Persiapan alat	1. Lembar observasi 2. Monofilamen 10g 3. Alat tulis
6.	Pra Interaksi	1. Cek catatan keperawatan pasien 2. Perawat eksplorasi konsep tindakan yang akan dilakukan 3. Perawat mencuci tangan
7.	Fase Orientasi	1. Memberi salam terapeutik 2. Memperkenalkan diri 3. Memberi penjelasan tindakan yang akan

NO	TAHAP	KETERANGAN
		dilakukan kepada pasien dan keluarga 4. Melakukan kontrak waktu 5. Memberikan kesempatan bertanya
8.	Fase Kerja	1. Bersihkan kaki pasien dengan kain basah dan keringkan 2. Mempersiapkan alat monofilamen 10g dan alat tulis 3. Lakukan pengenalan cara tes dengan cara sentuhkan monofilamen 10g pada dahi atau sternum sehingga monofilamen menekuk. Jelaskan bahwa sensasi tersebut mungkin terasa saat tes selanjutnya. Instruksi pasien mengatakan 'iya' jika stimulus yang dirasakan seperti yang di dahi, tapi berkurang katakan 'ya' tapi berkurang. 4. Anjurkan pasien berbaring dan menutup mata 5. Sentuhkan monofilamen pada 10 titik masing-masing telapak kaki kanan dan kiri. 6. Tekan monofilamen hingga menekuk, tahan monofilamen 1 detik. 7. Angkat monofilamen dari kulit, jangan menggosok atau menggeser monofilamen pada kulit. 8. Merapikan pasien 9. Membersihkan alat
9.	Terminasi	1. Mengevaluasi respon pasien

NO	TAHAP	KETERANGAN
		2. Melakukan kontrak selanjutnya 3. Mengakhiri hubungan dengan pasien secara terapeutik 4. Mencuci tangan 5. Dokumentasi
10.	Sikap	1. Bekerja dengan cermat dan rapi 2. Hati-hati

SOP PEMERIKSAAN SATURASI OKSIGEN KAKI

NO	TAHAP	KETERANGAN
1.	Pengertian	Tindakan sederhana namun penting untuk memantau keadekuatan oksigenasi atau perfusi jaringan pasien
2.	Tujuan	1. Menilai data dasar oksigenasi 2. Deteksi dini adanya PAD
3.	Hal-hal yang perlu diperhatikan	1. Adanya cat kuku/henna, sebaiknya dibersihkan dulu. 2. Batasi pergerakan dari pasien, karena akan mempengaruhi hasil 3. Pencahayaannya, sinar matahari langsung atau kena lampu saat tindakan pembedahan, hal ini juga mempengaruhi hasil
4.	Persiapan alat	1. Lembar observasi 2. Oksimeter 3. Alkohol swab
5.	Pra Interaksi	1. Cek catatan keperawatan pasien 2. Perawat eksplorasi konsep tindakan yang akan dilakukan 3. Perawat mencuci tangan
6.	Fase Orientasi	1. Memberi salam terapeutik 2. Memperkenalkan diri 3. Memberi penjelasan tindakan yang akan dilakukan kepada pasien dan keluarga 4. Melakukan kontrak waktu

NO	TAHAP	KETERANGAN
		5. Memberikan kesempatan bertanya
7.	Fase Kerja	1. Bersihkan kaki pasien dengan kain basah lalu keringkan 2. Petugas memilih tempat untuk sensor oksimetri 3. Membersihkan area/jari-jari yang akan diukur dengan alkohol 4. Petugas pemasangan oksimetri dan memastikan sensor terpasang dengan sempurna 5. Menekan tombol on/off 6. Mencatat hasil pemeriksaan secara bergantian pada seluruh jari kaki
8.	Terminasi	1. Mengevaluasi respon pasien 2. Melakukan kontrak selanjutnya 3. Mengakhiri hubungan dengan pasien secara terapeutik 4. Mencuci tangan 5. Dokumentasi
9.	Sikap	1. Bekerja dengan cermat dan rapi 2. Hati-hati

PELAKSANAAN KEGIATAN PENELITIAN

[illegible]

REKAPITULASI DATA PENELITIAN

1. Data Demografi Responden

No Resp.	Nama Responden	Usia	Jenis Kelamin	Lama DM	Terapi Anti Diabetes	Jenis Terapi	Terapi Neuropati	Jenis Terapi
C1	H	69	Perempuan	3 tahun	Oral	Metformin	Tidak	-
C2	S	69	Laki-Laki	2 tahun	Oral	Metformin	Tidak	-
C3	M	73	Perempuan	10 tahun	Oral	Metformin, glimepiride	Tidak	-
C4	P	70	Perempuan	2 tahun	Oral	Metformin	Tidak	-
C5	S	59	Perempuan	8 tahun	Oral	Metformin, glimepiride	Tidak	-
C6	S	55	Perempuan	2 tahun	Oral	Metformin	Tidak	-
C7	S	63	Perempuan	7 tahun	Oral	Metformin	Tidak	-
C8	N	63	Perempuan	11 tahun	Oral	Metformin, glimepiride	Tidak	-
C9	W	66	Perempuan	5 tahun	Oral	Metformin	Tidak	-
C10	T	53	Perempuan	5 tahun	Oral	Glimepiride	Tidak	-
C11	G	67	Perempuan	5 tahun	Oral	Glimepiride	Tidak	-
C12	P	62	Perempuan	2 tahun	Oral	Metformin	Tidak	-

No Resp.	Nama Responden	Usia	Jenis Kelamin	Lama DM	Terapi Anti Diabetes	Jenis Terapi	Terapi Neuropati	Jenis Terapi
C13	M	60	Perempuan	3 tahun	Oral	Metformin, glimepiride	Tidak	-
C14	S	60	Laki-Laki	3 tahun	Oral	Glimepiride	Tidak	-
C15	I	69	Perempuan	3 tahun	Oral	Glimepiride, acarbose	Tidak	-
C16	F	62	Perempuan	3 tahun	Oral	Metformin, glimepiride	Ya	-
C17	W	66	Perempuan	>20 tahun	Oral & Insulin	Metformin, glimepiride, 22 unit 3x	Tidak	-
C18	T	62	Laki-Laki	10 tahun	Oral	Metformin	Tidak	-
C19	B	70	Laki-Laki	3 tahun	Oral	Metformin	Tidak	-
C20	S	83	Laki-Laki	7 tahun	Oral	Metformin, glimepiride	Tidak	-
I1	MR	74	Perempuan	5 tahun	Oral	Metformin	Tidak	-
I2	S	58	Perempuan	3 bulan	Oral	Metformin	Tidak	-
I3	TO	47	Perempuan	5 tahun	Oral	Metformin	Tidak	-
I4	SW	53	Perempuan	2 tahun	Oral	Metformin	Ya	B12
I5	TW	49	Perempuan	6 bulan	Oral	Metformin, glimepiride	Tidak	-
I6	UR	46	Laki-Laki	1 tahun	Oral	Metformin	Tidak	-

No Resp.	Nama Responden	Usia	Jenis Kelamin	Lama DM	Terapi Anti Diabetes	Jenis Terapi	Terapi Neuropati	Jenis Terapi
I7	NS	59	Perempuan	10 tahun	Oral & Insulin	Metformin, Glimepiride, 18 unit 2x	Tidak	-
I8	SN	57	Perempuan	>5 tahun	Oral	Metformin	Tidak	-
I9	SW	66	Laki-Laki	2 tahun	Oral	Metformin, glimepiride	Ya	B12
I10	T	70	Laki-Laki	15 tahun	Oral	Metformin	Tidak	-
I11	N	50	Perempuan	3 tahun	Oral	Metformin	Tidak	-
I12	M	56	Laki-Laki	<5 tahun	Oral	Metformin, Glimepiride	Tidak	-
I13	S	52	Perempuan	<5 tahun	Oral	Metformin	Tidak	-
I14	W	49	Laki-Laki	1 tahun	Oral	-	Tidak	-
I15	TI	63	Perempuan	>20 tahun	Oral & Insulin	Metformin, 18 unit, 14 unit	Tidak	-
I16	S	64	Laki-Laki	18 tahun	Oral	Metformin	Tidak	-
I17	S	73	Laki-Laki	5 tahun	Oral	Metformin	Tidak	-
I18	R	73	Perempuan	13 tahun	Oral	Metformin, acarbose	Tidak	-

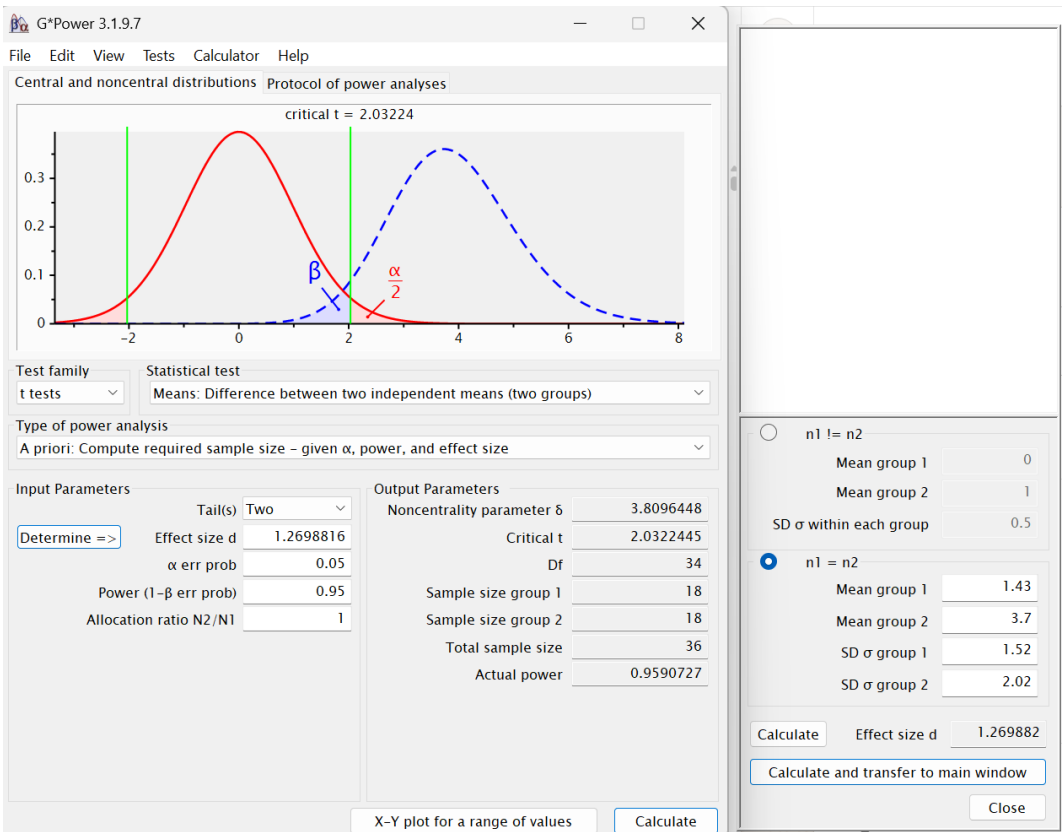
2. Data Skor Saturasi Oksigen dan Skor Tes Monofilamen

No Resp	Rata-Rata Saturasi Oksigen Pretest / hari ke 1 (%)		Rata-Rata Saturasi Oksigen Posttest / hari ke 3 (%)		Monofilamen Pretest / hari ke 1		Monofilamen posttest / hari ke 3	
	Kaki Kiri	Kaki Kanan	Kaki Kiri	Kaki Kanan	Kaki Kiri	Kaki Kanan	Kaki Kiri	Kaki Kanan
C1	95.8	94.6	95.8	95	6	10	6	10
C2	94.4	95	94.4	95	1.5	2.5	1.5	2.5
C3	96.2	96.6	96.2	96.6	9.5	9.5	9.5	9.5
C4	96.4	96.4	96.4	96.4	4	4	4	4
C5	96.2	96.4	94.4	95	7.5	5.5	7.5	5.5
C6	96.8	96.4	96.4	96.4	8	9	8	9
C7	91.8	96.6	91.8	96.6	8.5	6	8.5	6
C8	94	96.2	95.2	96.2	10	8	10	8
C9	92	94.2	95	94.6	9	8	9	8
C10	96.6	93.6	96.6	93.6	7	8.5	7	8.5
C11	95.8	96.8	95	94.6	8	7.5	8	7.5
C12	95	94.6	94.8	94.2	5	5	5	5
C13	96.4	98.8	96.4	98.4	9	9.5	9	9.5

No Resp	Rata-Rata Saturasi Oksigen Pretest / hari ke 1 (%)		Rata-Rata Saturasi Oksigen Posttest / hari ke 3 (%)		Monofilamen Pretest / hari ke 1		Monofilamen posttest / hari ke 3	
	Kaki Kiri	Kaki Kanan	Kaki Kiri	Kaki Kanan	Kaki Kiri	Kaki Kanan	Kaki Kiri	Kaki Kanan
C14	97.2	96.8	97	97	10	9.5	10	9.5
C15	95.4	96.2	96	96.4	5	7	5	7
C16	97	97.8	96.6	97.6	5.5	5	5.5	5
C17	97	94.8	97	95	9.5	9.5	9.5	9.5
C18	92.8	94	92.8	94	8.5	9	8.5	9
C19	96	92.4	96	92.4	1	0	1	0
C20	95.4	96.2	95.4	96.2	7	8	7	8
I1	95.6	96.8	95	96.2	10	10	10	10
I2	95.6	96	95	96.4	10	10	10	10
I3	98.4	97.8	96.6	94.4	0	0	0	0
I4	92.8	94	96.4	96.4	3	5	6	7.5
I5	97.2	96.8	95	91.8	10	8	10	10
I6	95.4	96.2	96.4	95.2	10	10	10	10
I7	97.2	96.2	96.6	95	10	10	10	10

No Resp	Rata-Rata Saturasi Oksigen Pretest / hari ke 1 (%)		Rata-Rata Saturasi Oksigen Posttest / hari ke 3 (%)		Monofilamen Pretest / hari ke 1		Monofilamen posttest / hari ke 3	
	Kaki Kiri	Kaki Kanan	Kaki Kiri	Kaki Kanan	Kaki Kiri	Kaki Kanan	Kaki Kiri	Kaki Kanan
I8	96.8	95.8	96.2	96.6	0	5	4	8
I9	97.4	98.6	94.6	95	3	3	7	6.5
I10	92.8	94	93.6	94.8	9	7.5	10	9
I11	96	92.4	94.6	96.4	8.5	2.5	10	4
I12	95.4	96.2	94.2	97	0.5	1.5	5	8.5
I13	97.2	96.2	98.4	96	10	10	10	10
I14	96.8	95.8	97	96.6	9	10	9	10
I15	97.4	98.6	96.4	97	9.5	10	10	9.5
I16	92.8	94	97.6	92.8	8	7.5	9	9
I17	96	92.4	95	96	10	10	10	10
I18	95.4	96.2	94	95.4	5.5	5	8	7.5

OUTPUT G-POWER



OUTPUT ANALISIS SPSS

1. Karakteristik Responden

		Usia		Valid Percent	Cumulative Percent
		Frequency	Percent		
Valid	40-59	14	36.8	36.8	36.8
	60-74	23	60.5	60.5	97.4
	75-89	1	2.6	2.6	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

		Jenis Kelamin		Valid Percent	Cumulative Percent
		Frequency	Percent		
Valid	Laki-laki	12	31.6	31.6	31.6
	Perempuan	26	68.4	68.4	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

		Lama Menderita DM		Valid Percent	Cumulative Percent
		Frequency	Percent		
Valid	<1 tahun	2	5.3	5.3	5.3
	1-5 tahun	23	60.5	60.5	65.8
	6-10 tahun	7	18.4	18.4	84.2
	11-15 tahun	3	7.9	7.9	92.1
	16-20 tahun	1	2.6	2.6	94.7
	> 20 tahun	2	5.3	5.3	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

		Terapi Anti Diabetes		Valid Percent	Cumulative Percent
		Frequency	Percent		
Valid	Obat Hiperglikemi Oral	35	92.1	92.1	92.1
	Obat Hiperglikemi Oral & Insulin	3	7.9	7.9	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

		Terapi Neuropati		Valid Percent	Cumulative Percent
		Frequency	Percent		
Valid	Tidak Menggunakan Terapi untuk Neuropati	35	92.1	92.1	92.1
	Menggunakan Terapi untuk Neuropati	3	7.9	7.9	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

2. Statistik Deskriptif Kelompok Kontrol

		Statistics			
		Pretest Saturasi Kaki Kiri	Pretest Saturasi Kaki Kanan	Posttest Saturasi Kaki Kiri	Posttest Saturasi Kaki Kanan
N	Valid	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0
Mean		95.410	95.720	95.460	95.560
Median		95.900	96.200	95.900	95.600
Std. Deviation		1.6241	1.5292	1.3551	1.4619
Minimum		91.8	92.4	91.8	92.4
Maximum		97.2	98.8	97.0	98.4
Percentiles	25	94.550	94.600	94.850	94.600
	50	95.900	96.200	95.900	95.600
	75	96.550	96.600	96.400	96.550

		Statistics			
		Pretest Monofilamen Kaki Kiri	Pretest Monofilamen Kaki Kanan	Posttest Monofilamen Kaki Kiri	Posttest Monofilamen Kaki Kanan
N	Valid	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0
Mean		6.975	7.050	6.975	7.050
Median		7.750	8.000	7.750	8.000
Std. Deviation		2.6332	2.6848	2.6332	2.6848
Minimum		1.0	.0	1.0	.0
Maximum		10.0	10.0	10.0	10.0
Percentiles	25	5.125	5.125	5.125	5.125
	50	7.750	8.000	7.750	8.000
	75	9.000	9.375	9.000	9.375

3. Statistik Deskriptif Kelompok Intervensi

		Statistics			
		Pretest Saturasi Kaki Kiri	Pretest Saturasi Kaki Kanan	Posttest Saturasi Kaki Kiri	Posttest Saturasi Kaki Kanan
N	Valid	18	18	18	18
	Missing	0	0	0	0
Mean		95.900	95.778	95.700	95.500
Median		96.000	96.200	95.600	96.000
Std. Deviation		1.6666	1.8044	1.3253	1.4063
Minimum		92.8	92.4	93.6	91.8
Maximum		98.4	98.6	98.4	97.0
Percentiles	25	95.400	94.000	94.600	94.950
	50	96.000	96.200	95.600	96.000
	75	97.200	96.800	96.600	96.450

		Statistics			
		Pretest Monofilamen Kaki Kiri	Pretest Monofilamen Kaki Kanan	Posttest Monofilamen Kaki Kiri	Posttest Monofilamen Kaki Kanan
N	Valid	18	18	18	18
	Missing	0	0	0	0
Mean		7.000	6.944	8.222	8.306
Median		9.000	7.750	10.000	9.250
Std. Deviation		3.8730	3.4381	2.8192	2.6298
Minimum		.0	.0	.0	.0
Maximum		10.0	10.0	10.0	10.0
Percentiles	25	3.000	4.500	6.750	7.500
	50	9.000	7.750	10.000	9.250
	75	10.000	10.000	10.000	10.000

4. Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Saturasi	Kontrol	.198	20	.040	.858	20	.007
Kaki Kiri	Intervensi	.215	18	.027	.876	18	.022
Pretest Saturasi	Kontrol	.223	20	.010	.955	20	.446
Kaki Kanan	Intervensi	.227	18	.015	.916	18	.109
Posttest Saturasi	Kontrol	.155	20	.200*	.877	20	.016
Kaki Kiri	Intervensi	.201	18	.052	.951	18	.435
Posttest Saturasi	Kontrol	.169	20	.136	.972	20	.788
Kaki Kanan	Intervensi	.194	18	.070	.856	18	.010
Pretest	Kontrol	.154	20	.200*	.900	20	.042
Monofilamen	Intervensi	.269	18	.001	.752	18	.000
Kaki Kiri							
Pretest	Kontrol	.188	20	.061	.882	20	.019
Monofilamen	Intervensi	.257	18	.003	.832	18	.004
Kaki Kanan							
Posttest	Kontrol	.154	20	.200*	.900	20	.042
Monofilamen	Intervensi	.291	18	.000	.707	18	.000
Kaki Kiri							
Posttest	Kontrol	.188	20	.061	.882	20	.019
Monofilamen	Intervensi	.260	18	.002	.698	18	.000
Kaki Kanan							

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

5. Uji Homogenitas

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest Saturasi Kaki Kiri	Based on Mean	.003	1	36	.955
	Based on Median	.054	1	36	.818
	Based on Median and with adjusted df	.054	1	35.424	.818
	Based on trimmed mean	.011	1	36	.917
Pretest Saturasi Kaki Kanan	Based on Mean	.073	1	36	.789
	Based on Median	.075	1	36	.786
	Based on Median and with adjusted df	.075	1	34.594	.786
	Based on trimmed mean	.057	1	36	.813
Posttest Saturasi Kaki Kiri	Based on Mean	.210	1	36	.649
	Based on Median	.282	1	36	.599
	Based on Median and with adjusted df	.282	1	30.326	.599
	Based on trimmed mean	.248	1	36	.622
Posttest Saturasi Kaki Kanan	Based on Mean	.334	1	36	.567
	Based on Median	.486	1	36	.490
	Based on Median and with adjusted df	.486	1	32.166	.491
	Based on trimmed mean	.384	1	36	.540
Pretest Monofilamen Kaki Kiri	Based on Mean	5.336	1	36	.027
	Based on Median	.912	1	36	.346
	Based on Median and with adjusted df	.912	1	27.619	.348
	Based on trimmed mean	4.372	1	36	.044
Pretest Monofilamen Kaki Kanan	Based on Mean	2.558	1	36	.118
	Based on Median	1.655	1	36	.207
	Based on Median and with adjusted df	1.655	1	35.998	.207
	Based on trimmed mean	2.268	1	36	.141
Posttest Monofilamen Kaki Kiri	Based on Mean	.015	1	36	.903
	Based on Median	.106	1	36	.747
	Based on Median and with adjusted df	.106	1	30.405	.747
	Based on trimmed mean	.003	1	36	.955

Posttest Monofilamen Kaki Kanan	Based on Mean	.348	1	36	.559
	Based on Median	.277	1	36	.602
	Based on Median and with adjusted df	.277	1	35.490	.602
	Based on trimmed mean	.425	1	36	.518

6. Uji Berpasangan Skor Tes Monofilamen dan Skor Saturasi Oksigen pada Kelompok Kontrol

Test Statistics ^a		
	Posttest Monofilamen Kaki Kiri - Pretest Monofilamen Kaki Kiri	Posttest Monofilamen Kaki Kanan - Pretest Monofilamen Kaki Kanan
Z	.000 ^b	.000 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000	1.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. The sum of negative ranks equals the sum of positive ranks.

Test Statistics ^a	
	Posttest Saturasi Kaki Kiri - Pretest Saturasi Kaki Kiri
Z	-.178 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.859

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Paired Samples Test						t	df	Sig. (2-tailed)
	Paired Differences							
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pretest Saturasi Kaki Kanan - Posttest Saturasi Kaki Kanan	.1600	.6108	.1366	-.1259	.4459	1.172	19	.256

7. Uji Berpasangan Skor Tes Monofilamen dan Skor Saturasi Oksigen pada Kelompok Intervensi

Test Statistics^a

	Posttest Monofilamen Kaki Kiri - Pretest Monofilamen Kaki Kiri	Posttest Monofilamen Kaki Kanan - Pretest Monofilamen Kaki Kanan
Z	-2.670 ^b	-2.710 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.008	.007

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Test Statistics^a

	Posttest Saturasi Kaki Kiri - Pretest Saturasi Kaki Kiri	Posttest Saturasi Kaki Kanan - Pretest Saturasi Kaki Kanan
Z	-1.091 ^b	-.611 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.275	.541

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

8. Uji Beda Skor Tes Monofilamen dan Skor Saturasi Oksigen pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Intervensi

Test Statistics^a		
	Posttest Monofilamen Kaki Kiri	Posttest Monofilamen Kaki Kanan
Mann-Whitney U	108.000	109.000
Wilcoxon W	318.000	319.000
Z	-2.142	-2.095
Asymp. Sig. (2-tailed)	.032	.036
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.035 ^b	.038 ^b

a. Grouping Variable: Kelompok

b. Not corrected for ties.

Test Statistics^a		
	Posttest Saturasi Kaki Kiri	Posttest Saturasi Kaki Kanan
Mann-Whitney U	173.000	174.500
Wilcoxon W	383.000	384.500
Z	-.206	-.162
Asymp. Sig. (2-tailed)	.837	.872
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.851 ^b	.874 ^b

a. Grouping Variable: Kelompok

b. Not corrected for ties.

DOKUMENTASI PENELITIAN



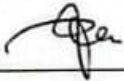
LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING

LEMBAR KONSULTASI
MATA KULIAH SKRIPSI

Judul Penelitian : Pengaruh *Diabetic Foot Massage* terhadap Status Sensitivitas dan Sirkulasi Perifer Kaki pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Ngaglik 2

Pembimbing I : Paulus Subiyanto, M.Kep., Sp.K.M.B., Ph.D.

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Saran Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Rabu, 24 September 2025	BAB 1-3 (Proposal Metopen)	• Acc untuk judul penelitian dan Bab I nya serta lokasi penelitian • Acc untuk Bab II Tinjauan Pustaka dan Instrumen penelitian • Lakukan studi pendahuluan	
2.	Selasa, 14 Oktober 2025	BAB 1	Ditambahkan data penderita diabetes. Lanjut Bab 2 sesuai outline.	
3.	Selasa, 21 Oktober 2025	BAB 1-2	Optimalkan kerangka teori keperawatan yang menjadi pegangan penentuan kerangka konsep	
4.	Kamis, 30 Oktober 2025	BAB 1-3	Acc untuk perubahan judul dengan variabel terikatnya : sensitivitas dan sirkulasi perifer. Perbaiki rumusan	

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Saran Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
			masalah, tujuan dan kerangka konsep. ACC untuk ujian proposal.	
5.	Rabu, 19 November 2025	Revisi Proposal Seminar Proposal	ACC revisi proposal paska Sempro. Siapkan sertifikasi Diabetic foot massage nya lalu lakukan EC dan ijin penelitian	
6.	Senin, 19 Januari 2025	Analisis Data	Lanjutkan pembahasan BAB 4	
7.	Rabu, 21 Januari 2026	BAB 4	Perbaiki penulisan judul subbab dan judul tabel. Lengkapi lampiran	
8.	Selasa, 27 Januari 2025	BAB 4, BAB 5, Lampiran	Kesimpulan disesuaikan dengan tujuan. Perbaiki tata tulis	
9.	Kamis, 29 Januari 2026	Laporan Penelitian	see e/ujian hasil	



**LEMBAR KONSULTASI
MATA KULIAH SKRIPSI**

Judul Penelitian : Pengaruh *Diabetic Foot Massage* terhadap Status Sensitivitas dan Sirkulasi Perifer Kaki pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Ngaglik 2

Pembimbing II : Dita Hanna Febriani, S.Kep., Ns., MS.

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Saran Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Jumat, 24 Oktober 2025	BAB 1-3 (Proposal Metopen)	Judul "Status Neuropati" bisa didetailkan judulnya sesuai pemeriksaan yang dilakukan.	
2.	Sabtu, 1 November 2025	BAB 1-3	• Penyusunan kalimat diperbaiki. • Hasil stupen bisa dilengkapi mengenai intervensi dari puskesmas untuk mengatasi neuropati. • Kerangka teori Roy bisa disesuaikan dengan penelitian yang akan dilakukan.	
3.	Selasa, 4 November 2025	BAB 1-2	• Menambahkan tujuan khusus dengan rerata. • Bagan kerangka teori ditambahkan bagian input ada sirkulasi perifer kaki. • Tabel DO disesuaikan bagian alat ukur. • Tahap penelitian dipisah sesuai tahapan.	

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Saran Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
			Lembar penjelasan penelitian bagian prosedur dijabarkan.	
4.	Kamis, 8 November 2025	BAB 1-3	ACC ujian proposal	
5.	Rabu, 19 November 2025	Revisi Proposal Seminar Proposal	- Perbaiki penulisan kalimat. - Mencari jurnal <i>diabetic foot massage</i> yang sistematis review lainnya. - Disesuaikan Bab 3 untuk responden kelompok intervensi dan kontrol.	
6.	Senin, 1 Desember 2025	Revisi Proposal Seminar Proposal	Bisa melanjutkan ke proses penelitian selanjutnya.	
7.	Jumat, 16 Januari 2026	Analisis Data	Dilaporkan sesuai hasil yang ada. Lanjutkan ke pembahasan.	
8.	Rabu, 21 Januari 2026	BAB 4	- Diperbaiki penulisan sebagian besar, sebagian kecil, mayoritas, dll. - Poin karakteristik dikaitkan dengan kejadian diabetes melitus. - Data tidak normal penyajian (n, median, min, max, IQR).	

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Saran Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
			Pembahasan sirkulasi bisa dikaitkan dengan kondisi kaki responden.	
9.	Selasa, 27 Januari 2026	BAB 4	- Tambahkan hasil normalitas. - Pembahasan terkait saturasi oksigen yang tetap.	
10.	Rabu, 28 Januari 2026	BAB 4, BAB 5, Lampiran	- Kesimpulan karakteristik dijelaskan karakteristiknya. - IQR min-max tidak perlu dijabarkan. - Melengkapi kesimpulan - Melengkapi pembahasan dan kaitannya dengan karakteristik. - Perbaiki penulisan kalimat. - Melengkapi lampiran	
11.	Kamis, 29 Januari 2026	BAB 4, BAB 5	- Tata letak penulisan. - Kesimpulan tidak perlu ada persentase	
12.	Jumat, 30 Januari 2026	Laporan Pencitian	acc usion	

SERTIFIKAT PELATIHAN *FOOT MASSAGE*





LPK QUANTUM OF MIND INDONESIA

Ijin DinSosNakerTrans Kota Yogya : 563/3588

CERTIFICATE OF COMPLETION

Certificate number : 503/QoMI--00118

This certificate is granted to

JOSE PIRLO BAPTISTA

who has successfully completed all the curriculum of the training on

Foot Massage

held on **December 8-12nd, 2025 during 10 hours**, delivered by

Paulus Subiyanto, M.Kep., Sp.KMB., PhD., CHt., CI., C.USEFT

The certificate holder is herewith and henceforth acknowledged as a

Foot Massage Practitioner

with all the privileges and responsibilities therein.



Dr. Khabib Mustofa, M.Kom.
Head of LPK Quantum of Mind Indonesia
Yogyakarta, December 18nd, 2025

VIN: 2108347101



HASIL UJI TURNITIN

Skripsi Chatarina Siena Nandha.docx

ORIGINALITY REPORT

1%

SIMILARITY INDEX

1%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

media.unpad.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On